

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dalam sebuah penelitian. Proses ini mencakup menjawab pertanyaan-pertanyaan permasalahan penelitian. Metode penelitian dapat dipertanggungjawabkan untuk memberikan hasil yang tepat.

Bab tiga ini akan dibahas mengenai metode dan langkah-langkah penelitian, yaitu tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta teknik analisis data.

Merriam-Webster mendefinisikan penelitian (*research*) sebagai, *“investigation or experimentation aimed at the discovery and interpretation of facts, revision of accepted theories or laws in the light of new facts, or practical application of such new or revised theories or laws.”*³⁴⁹

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris tentang kecenderungan Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa pandemi Covid-19, yang dijelaskan sebagai berikut:

³⁴⁹ www.merriam-webster.com, diakses tanggal 18 Januari 2021

Pertama, untuk mengetahui kecenderungan Pembangunan Negara Malaysia di masa pandemi Covid-19.

Kedua, untuk mengetahui kecenderungan Pemimpin transformasional di gereja SIB di masa pandemi Covid-19 .

Ketiga, untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan dari pemimpin transformasional di gereja SIB terhadap pembangunan Negara Malaysia.

Keempat, untuk mengetahui Indikator yang Paling Dominan Berperan dalam Pembangunan Negara Malaysia di masa pandemi Covid-19.

Kelima, untuk mengetahui Variabel Moderator yang paling Dominan Berperan dalam Pembangunan Negara Malaysia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Gereja Sidang Injil Borneo dengan kawasan penelitian sebagai berikut: Wilayah Semenanjung Malaysia dengan dua belas (12) Zon, Wilayah Negeri Sarawak dengan dua puluh tiga (23) daerah, dan Wilayah Negeri Sabah dengan tiga puluh tujuh (37) kawasan. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan September 2019 sampai dengan bulan Juni 2021. Penelitian diawali dengan pengamatan dan wawancara, dilanjutkan dengan uji coba instrumen (kuesioner), dan pengambilan sampel penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari hingga pertengahan April 2021. Analisa data statistik dan penulisan laporan dilaksanakan pada pertengahan bulan April hingga Juni 2021. Dengan demikian, penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 2 tahun.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah eksploratif, yaitu menemukan masalah baru yang kemudian dibahas dan diselidiki secara cermat melalui kegiatan lanjutan, serta metode penelitian konfirmatif. Bambang Mudjiyanto menjelaskan;

“Penelitian tipe eksploratif, bertujuan memperdalam pengetahuan dan mencari ide-ide baru mengenai suatu gejala tertentu, menggambarkan fenomena sosial, dan menjelaskan bagaimana terjadinya suatu fenomena sosial untuk merumuskan masalah secara lebih terperinci atau mengembangkan hipotesis bukan menguji hipotesis. Penelitian eksploratif memformulasikan pertanyaan penelitian yang lebih tepat sehingga hasil penelitian lanjutan deskriptif maupun eksplanatif nanti dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya yang diadakan di masa yang akan datang. Penelitian eksploratif bersifat kreatif, fleksibel dan terbuka, dimana dalam penelitian ini semua sumber dianggap penting untuk dijadikan sumber informas.”³⁵⁰

Penelitian konfirmatif, Rahmaeni Nur. Arifin, S. mengutip Husein Umar, “Penelitian konfirmatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menelaah dan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan dukungan teori sebagai landasan dalam mengajukan hipotesis.”³⁵¹

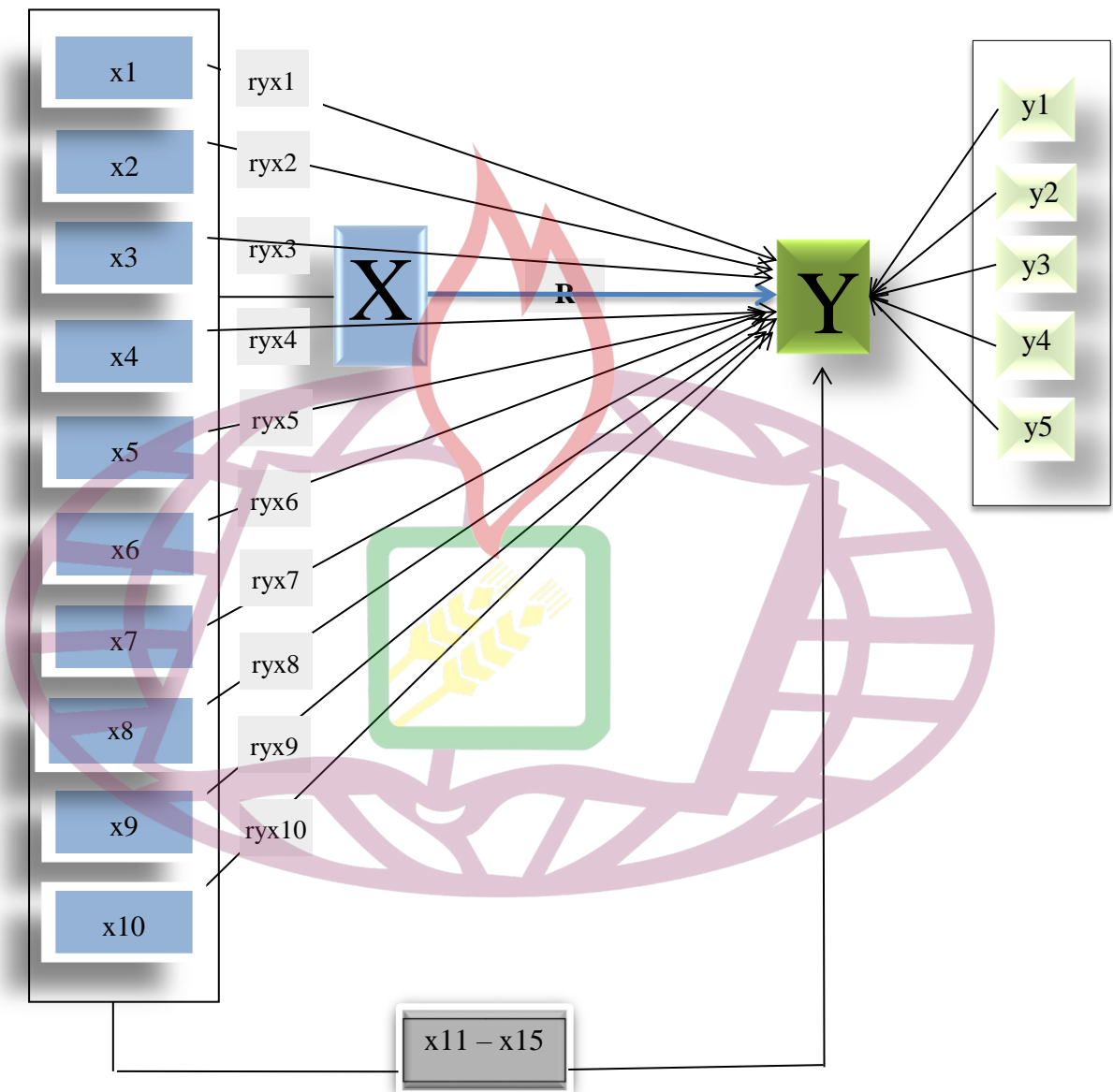
Penelitian ini akan mengkaji atau mengeksplorasi variable terikat (Y) yaitu dengan melakukan penilaian empiris mengenai “Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19.” Penelitian ini diawali dengan kajian teoritis, untuk menemukan ramalan teoritis yang kontekstual, kemudian menggali hubungan *independent*

³⁵⁰ Bambang Mudjiyanto, *Tipe Penelitian Eksploratif Komunikasi*, (Jurnal Studi Komunikasi dan Media, vol 22.1, 2018), 65.

³⁵¹ Rahmaeni Nur. Arifin, S, *Menakar Pola Konsumsi Rumah Tangga Masyarakat Watampon Menggunakan Formulasi Masalah Munrokhim Misanammenggunakan Formulasi, M A S Lahah, And Munrokhim Misanam*, (Jurnal Al-Tsarwah | Vol. 3 No. 2, Desember 2020 Program Studi Ekonomi Syariah Pascasarjana Iain Bone, 2020), 77–114.

variable yaitu X terhadap *dependent variable* yaitu Y, dan variabel moderator terhadap variabel Y.

Secara sederhana, desain atau hubungan antara variabel penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Rancangan Pola Hubungan Antara Independent Variable (X) dengan Dependent Variable (Y) Berdasarkan Pengembangan Konstruk

Keterangan:

Dependent Variabel

Y : Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19

(Dependent Variabel) terdiri dari indikator:

y1: Membangun Melalui Bidang Sosial

y2: Membangun Melalui Bidang Kesehatan

y3: Membangun Melalui Bidang Ekonomi

y4: Membangun Melalui Bidang Politik

y5: Membangun Melalui Bidang Pendidikan

Independent Variabel

X : Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo

(Independent Variabel) terdiri dari indikator:

x1 : Mengutamakan kepentingan orang lain melampaui kepentingan diri sendiri

x2 : Mengartikulasikan visi yang kuat tentang Masa depan

x3 : Menekankan pentingnya kerja tim

x4 : Membicarakan tentang Masa depan dengan optimis

x5 : Menyarankan cara baru untuk melihat cara menyelesaikan tugas

x6 : Mencari perspektif yang berbeda saat memecahkan Masalah

x7 : Mendengar dengan penuh perhatian terhadap keprihatinan orang lain

x8 : Mempertimbangkan moral dan etika dari keputusan yang dilakukan

x9 : Bertindak dengan cara yang membangun rasa hormat orang lain

x10 : Membicarakan tentang nilai-nilai dan keyakinan diri yang paling penting

Variabel Moderator terdiri dari:

x11 : Jenis Kelamin

x12 : Umur

x13 : Pendidikan Pemimpin

x14 : Lama Memimpin

x15 : Wilayah Semenanjung Malaysia, Wilayah Negeri Sarawak, Wilayah Negeri Sabah

D. Populasi dan Sampling

Menurut Novi Trisnani, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”³⁵²

Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah para pemimpin eksekutif gereja Sidang Injil Borneo di Malaysia. Menurut data yang telah dijelaskan dalam bab I, dengan rincian 244 orang pemimpin eksekutif gereja SIB di wilayah Semenanjung Malaysia, 1,888 orang pemimpin eksekutif gereja SIB di wilayah Negeri Sarawak, dan 3,012 pemimpin eksekutif gereja di wilayah Negeri Sabah.

Pembagian wilayah penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu wilayah Semenanjung Malaysia, wilayah Negeri Sarawak, dan wilayah Negeri Sabah. Wilayah Semenanjung Malaysia mempunyai dua belas (12) wilayah, wilayah Negeri Sarawak mempunyai dua puluh tiga (23) wilayah, serta wilayah Negeri Sabah mempunyai tiga puluh tujuh (37) wilayah.

³⁵² Novi Trisnani, *Modul Teknik Sampling Dan Survey*, (PGRI Wates, 2019), 1–61.

Sampel menurut Novi, adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan anggota populasi yang bersifat representatif.”³⁵³ Jumlah sampel representatif dari populasi keseluruhan sebanyak 5144 orang pemimpin gereja dan sampel yang akan diteliti adalah tiga ratus lima puluh sembilan (359) sampel.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik probability sampling, yaitu *proportionate stratified random sampling* dan *cluster sampling*. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara propinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.”³⁵⁴

Anita S Acharya et al. menjelaskan:

*Probability samples are the gold standard in sampling methodology and also for ensuring generalisability of the study results to the target population. By probability sampling, we mean each individual in the population has an equal chance of being selected in the study. Probability sampling is further classified as: 1. Simple random sampling 2. Systematic random sampling 3. Stratified random sampling 4. Cluster sampling 5. Multiphase sampling 6. Multistage sampling.*³⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti membuat pembagian sampel mengikut wilayah seperti berikut: Wilayah Semenanjung Malaysia – 27 sample, Wilayah Negeri Sarawak – 148 sample, Wilayah Negeri Sabah – 184 sample

³⁵³ Ibid

³⁵⁴ Ibid

³⁵⁵ Anita S Acharya dkk, *Sampling: Why and How of It?*, (Indian Journal of Medical Specialities, 4.2 , 2013), diakses 31 Maret 2021

E. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpul data dalam penelitian ini adalah angket yang diisi oleh responden melalui Google Form, yaitu instrumen untuk mengukur Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo (X) dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y). Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket yang digunakan untuk mengukur Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo (X) dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa pandemi Covid-19 (Y) menggunakan Skala Likert.

Weksi Budiaji menjelaskan, “Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Likert 1932).”³⁵⁶ Skala Likert dirancang untuk mengukur sikap, yaitu cara, berperilaku atau cara bereaksi yang dipilih seseorang dalam situasi tertentu, yang diterima dan divalidasi secara ilmiah. Para partisipan diminta untuk menunjukkan tahap keseringan mereka terhadap sebuah pernyataan, dan menjawabnya dengan memilih: selalu, sering, kadang, jarang, tidak pernah. Skala ini dapat mengukur sikap peranan para pemimpin transformasional di gereja Sidang Injil Borneo.

³⁵⁶ Weksi Budiaji, *Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale)*, (www. umbidharma.org, 2013) 127, diakses 21 Maret 2021

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan hasil atau kesimpulan dari penelitian. Menurut Febrianawati Yusup, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel).”³⁵⁷

Variabel terikat dalam penelitian ini (Y) adalah Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19, Variabel bebas (X) adalah Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo. Jumlah indikator yang diteliti adalah 15 buah. Instrumen penelitian ini diuji dalam validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*).

1. Definisi Konseptual

Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa pandemi Covid-19 adalah fungsi sebagai pemimpin yang mengupayakan perubahan dengan kemampuan, keyakinan yang tinggi, menginspirasi, dan teladan hidup yang mempengaruhi pengikutnya dalam mencapai visi dan misi sesuai dengan maksud Allah bagi kemuliaan namaNya.

³⁵⁷ Febrianawati Yusup dkk, *Uji Validitas Dan Reliabilitas*, Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7.1 (2018), 17–23, diakses 21 maret 2021

2. Definisi Operasional

Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa pandemi Covid-19 adalah berfungsi sebagai pemimpin yang mengupayakan perubahan dengan kemampuan, keyakinan yang tinggi, dalam menginspirasi, dan teladan hidup untuk mempengaruhi pengikutnya agar mencapai visi dan misi sesuai dengan maksud Allah bagi kemuliaan namaNya.

Hal ini ditandai dengan indikator membangun melalui bidang sosial, membangun melalui bidang kesehatan, membangun melalui bidang ekonomi, membangun melalui bidang politik, membangun melalui bidang pendidikan, mengutamakan kepentingan orang lain melampaui kepentingan diri sendiri, mengartikulasikan visi yang kuat tentang masa depan, menekankan pentingnya kerja tim, membicarakan tentang masa depan dengan optimis, menyarankan cara baru untuk melihat cara menyelesaikan tugas, mencari perspektif yang berbeda saat memecahkan masalah, mendengar dengan penuh perhatian terhadap keprihatinan orang lain, mempertimbangkan moral dan etika dari keputusan yang dilakukan, bertindak dengan cara yang membangun rasa hormat orang lain, membicarakan tentang nilai-nilai dan keyakinan diri yang paling penting

3. Kisi-kisi Penelitian

Berikut adalah kisi-kisi instrumen variabel Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen.

- a. Kisi-kisi instrumen variabel Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 yang terdiri dari nama indikator dan nomor butir instrumen

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Final Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y) Berdasarkan Kajian Teoritis (Construct)

No	Indikator	Item	Jlh.Item
1	Membangun Melalui Bidang Sosial (y_1)	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Membangun Melalui Bidang Kesehatan (y_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Membangun Melalui Bidang Ekonomi (y_3)	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Membangun Melalui Bidang Politik (y_4)	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Membangun Melalui Bidang Pendidikan (y_5)	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah Item Keseluruhan			25

- b. Kisi-kisi instrument Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Final Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo Malaysia

No	Indikator	Item	Jlh.Item
1	Mengutamakan kepentingan orang lain melampaui kepentingan diri sendiri (x_1)	1, 2, 3, 4, 5	5
2	Mengartikulasikan visi yang kuat tentang masa depan (x_2)	6, 7, 8, 9, 10	5
3	Menekankan pentingnya kerja tim (x_3)	11, 12, 13, 14, 15	5
4	Membicarakan tentang masa depan dengan optimis (x_4)	16, 17, 18, 19, 20	5
5	Menyarankan cara baru untuk melihat cara menyelesaikan tugas (x_5)	21, 22, 23, 24, 25	5
6	Mencari perspektif yang berbeda saat memecahkan	26, 27, 28, 29, 30	5

	masalah (x_6)		
7	Mendengar dengan penuh perhatian terhadap keprihatinan orang lain (x_7)	31, 32, 33, 34, 35	5
8	Mempertimbangkan moral dan etika dari keputusan yang dilakukan (x_8)	36, 37, 38, 39, 40	5
9	Bertindak dengan cara yang membangun rasa hormat orang lain (x_9)	41, 42, 43, 44, 45	5
10	Membicarakan tentang nilai-nilai dan keyakinan diri yang paling penting (x_{10})	46, 47, 48, 49, 50	5
Jumlah Item Keseluruhan			50

4. Kalibrasi Instrumen

Pengembangan instrumen penelitian disebut juga proses kalibrasi. Kalibrasi adalah berkaitan erat dengan pengembangan instrument atau alat penelitian tersebut valid dan realibel.³⁵⁸ Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen juga seperti halnya alat ukur dalam suatu pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (valid) dan terandalkan (reliable).

Sasmoko mengatakan bahwa “instrumen valid” merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan “data yang sah” dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil untuk mengukur yang seharusnya diukur. Instrumen tersebut berarti dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat

³⁵⁸ Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori* (Sorong: UKIP Sorong dan PT. Media Plus, 2011), 153.

diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurnya.³⁵⁹

Uji instrumen yang digunakan. Uji coba ini dilakukan kepada 30 orang pemimpin gereja untuk memperoleh informasi apakah instrumen tersebut memenuhi persyaratan. Untuk itu, dua macam uji coba yang akan dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Pengujian Validitas

Azwar (1987: 173) menyatakan bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.³⁶⁰ Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang-ulang sampai tidak ada yang drop lagi. Jika hasil analisis $\geq 0,361$ maka dinyatakan valid dan jika hasil analisis $< 0,361$ maka dinyatakan tidak valid dan drop.³⁶¹

Untuk menguji validitasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Sig. *1 tailed* dengan $\alpha \geq 0,05$ dan nilai analisis 0,361 menurut korelasi *r product moment*.

³⁵⁹ Ibid., 166

³⁶⁰ Matondang Zulkifli, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, (Tabularasa PPS UNIMED, 6.1, 2009), 87–97.

³⁶¹ Fo'arota Telambanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, t.t), 32.

Uji validitas dihitung dengan menggunakan program ms Excel dengan rumus *korelasi Product Moment* dan uji reliabilitas diuji dengan SPSS 25.0 (*Statistical Package for the Social Science*) dengan rumus *Alpha Cronbach*.

1) Kalibrasi Instrument Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y).

Table 3.3
Kalibrasi Instrument Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y)

No	Indikator	Uji Coba 1		Uji Coba 2		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
1.	Membangun Melalui Bidang Sosial (y ₁)	1, 2, 3,4,5	-	1,3,4,5	-	1,2,3,4,5
2.	Membangun Melalui Bidang Kesehatan (y ₂)	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10
3.	Membangun Melalui Bidang Ekonomi (y ₃)	11,12,13, 15	14	11,12,13, 15	-	11,12,13, 14
4.	Membangun Melalui Bidang Politik (y ₄)	16,17,18, 19,20	-	16,17,18, 19,20	-	15,16,17, 18,19
5.	Membangun Melalui Bidang Pendidikan (y ₅)	21,22,23, 24,25	-	21,22,24, 25	-	20,21,22, 23,24

2) Kalibrasi Instrument Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo (X)

Table 3.4
Kalibrasi Instrument Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo (X)

No.	Indikator	Uji Coba 1		Uji Coba 2		Nomor Baru
		Valid	Drop	Valid	Drop	
6.	Mengutamakan kepentingan orang lain melampaui kepentingan diri sendiri (x_1)	1, 2, 3,4,5	2	1,3,4,5	-	1,2,3,4
7.	Mengartikulasikan visi yang kuat tentang masa depan (x_2)	6,7,8,9,10	-	6,7,8,9,10	-	5,6,7,8,9
8.	Menekankan pentingnya kerja tim (x_3)	11,12,13,14,15	-	11,12,13,14,15	-	10,11,12,13,14
9.	Membicarakan tentang masa depan dengan optimis (x_4)	16,17,18,19,20	-	16,17,18,19,20	-	15,16,17,18,19
10.	Menyarankan cara baru untuk melihat cara menyelesaikan tugas (x_5)	21,22,23,24,25	23	21,22,24,25	-	20,21,22,23
11.	Mencari perspektif yang berbeda saat memecahkan masalah (x_6)	26,27,28,29,30	30	26,27,28,29	-	24,25,26,27
12.	Mendengar dengan penuh perhatian terhadap keprihatinan orang lain (x_7)	31,32,33,34,35	-	31,32,33,34,35	-	28,29,30,31,32
13.	Mempertimbangkan moral dan etika dari keputusan yang dilakukan (x_8)	36,37,38,39,40	-	36,37,38,39,40	-	33,34,35,36,37
14.	Bertindak dengan cara yang membangun rasa hormat orang lain (x_9)	41,42,43,44,45	-	41,42,43,44,45	-	38,39,40,41,42
15.	Membicarakan tentang nilai-nilai dan keyakinan diri yang paling penting (x_{10})	46,47,48,49,50	-	46,47,48,49,50	-	43,44,45,46,47
	Jumlah	50	3	47	0	47

b. Pengujian Reliabilitas

“Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam

beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah.”³⁶² “*Reliability test may use Cronbach’s Alpha method. The questionnaire is reliable if Cronbach’s Alpha value is more than r table value*”.³⁶³

“*Theoretically, Cronbach’s alpha results should give you a number from 0 to 1, but you can get negative numbers as well. A negative number indicates that something is wrong with your data—perhaps you forgot to reverse score some items. The general rule of thumb is that a Cronbach’s alpha of .70 and above is good, .80 and above is better, and .90 and above is best.*”³⁶⁴ Uji reabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbrach*. Jika Alpha hitung $\geq 0,85$.³⁶⁵ Maka instrumen dinyatakan reliabel.

Table 3.5

Hasil Analisis Reliabilitas Instrument Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

³⁶² Matondang Zulkifli, *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*, (Tabularasa PPS UNIMED, 6.1, 2009), 87–97.

³⁶³ Ristya Widi E, ‘Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi Ristya Widi E Laboratorium Ilmu Kesehatan Gigi Dan Mulut Dan Pencegahan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember’, 8.1 (2011), 27–34.

³⁶⁴ Statisticssolutions.com <https://www.statisticssolutions.com/cronbachs-alpha/>. Date Accessed 3 March 2021.

³⁶⁵ Fo’arota Telambanua, *Pengolahan Data Penelitian Perbandingan dan Hubungan* (Jakarta: FKIP UKI, T.T), 43.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.865	24

Analisis Alpha Cronbach's dengan SPSS di atas, menunjukkan bahwa pada tabel Case Processing Summary, terlihat bahwa jumlah cases data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel Reliability Statistics menghasilkan Alpha sebesar 0,865 dari 24 item yang diuji. Jadi, karena nilai Alpha Cronbach > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

Table 3.6

Hasil Analisis Reliabilitas Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.969	47

Analisis Alpha Cronbach's dengan SPSS di atas, menunjukkan bahwa pada tabel Case Precessing Summary, terlihat bahwa jumlah cases data ada 30. Artinya data dari 30 orang responden tidak ada yang dikeluarkan dan total persentase N uji coba = 30 adalah 100%. Tabel Reliability Statistics menghasilkan Alpha sebesar 0,969 dari 47 item yang diuji. Jadi, karena nilai Alpha Cronbach > 0,85 maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir instrumen penelitian tersebut reliabel atau handal.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan tahapan dalam menganalisis data. Terhadap data-data penelitian diperoleh dari kuesioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Deskripsi data setiap variabel penelitian skala data interval atau rasio, yaitu meliputi nilai minimum dan nilai maksimum atau skor data empiris. Perhitungan mean, median, modus dan standar deviasi variabel dari endogenous variabel dan setiap exogenous variabel. Sementara untuk moderator variabel, analisis deskripsi data skala ordinal dan nominal dengan modus diagram Pie.

Pengujian Persyaratan Analisis dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis dengan korelasi, regresi dan *classification Regression trees*. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian Normalitas menggunakan P-P plot, sedangkan pengujian linearitas menggunakan uji regresi linear atas penyimpangan secara signifikan. Jika tidak linear dilakukan analisis estimasi kurva terhadap 11 garis untuk mengetahui sebaran data (Outlier) dan penetapan dalam toleransi linear, jika hubungan garis dari estimasi bentuk tersebut signifikan pada $\alpha < 0,05$ atau signifikan pada $\alpha < 0,01$.

Uji Hipotesis 1. Dengan cara menetapkan 3 (kategori) untuk Variabel Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y). perhitungan dengan rumus confidence Interval (μ) untuk menetapkan *lower* dan *upper bound* dari Variabel Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19 (Y). Untuk menjelaskan kecenderungan variabel, ditetapkan sejumlah kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji Hipotesis 2. Dengan cara menetapkan 3 (kategori) untuk Variabel Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Borneo di Masa Pandemi Covid-19 (X). perhitungan dengan rumus confidence Interval (μ) untuk menetapkan *lower* dan *upper bound* dari Variabel Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Borneo di Masa Pandemi Covid-19 (X). Untuk menjelaskan kecenderungan variabel, ditetapkan sejumlah kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan variabel.

Uji Hipotesis 3. Uji Hipotesis 3. Mengetahui peranan yang positif dan signifikan dari Pemimpin Transformasional di Gereja SIB (X) dalam hubungannya dengan Pembangunan Negara Malaysia (Y). Uji Hipotesis 3 dilakukan dengan uji korelasi pearson yang bertujuan untuk mengetahui keeratn hubungan antara Pemimpin Transformasional di Gereja SIB (X) terhadap Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid -19 (Y) yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) . Diketahui jika Signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi dan jika nilai Signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Uji Hipotesis 4. Tahap 1. Menguji pengaruh sendiri-sendiri antara *endogenous variable* terhadap *exogenous variable*. Adapun caranya dengan menghitung analisis korelasi sederhana (r_{yn}) ; determinasi varians (r^2_{yn}); uji

signifikansi korelasi sederhana (uji t); persamaan garis regresi linear dengan persamaan garis $\hat{Y}=a+X_n$ disertai makna persamaan garis tersebut; uji signifikansi regresi (F) melalui tabel Anova, analisis korelasi parsial ($r_{yx1.2}$) terbesar, dan determinasi varians dari hasil analisis korelasi parsial ($r^2_{yx1.2}$) terbesar. **Tahap 2.** dilakukan untuk menguji secara bersama-sama *endogenous variable* terhadap *exogenous variable* dengan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)* dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikan $\alpha < 0,05$.

Uji Hipotesis 5. Menguji secara bersama-sama moderator Variabel (x_{11} sampai dengan x_{15}) untuk menemukan Indikator moderator yang paling dominan membentuk Peranan Pemimpin Transformasional di Gereja Sidang Injil Borneo dalam hubungannya dengan Pembangunan Negara Malaysia di Masa Pandemi Covid-19.

Analisis dilakukan dengan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut *Classification and Regression Trees* atau *Categorical Regression Trees (CART)* dengan menetapkan *Prunning* yaitu *Depth* sebesar 2; *Parent* sebesar 2; dan *Child* sebesar 1, pada taraf signifikan $\alpha < 0,05$.